

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA SAKINAH AQIQAH DI JEMBANGAN SURABAYA DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH

Oleh:

Firda Riski Amanda¹

Abdur Rahman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: 220721100174@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *This study is targeted at analyzing the implementation of Sharia business management in Food & Beverage Services such as Sakinah Aqiqah Surabaya Services. This industry in Indonesia is experiencing rapid development, and the application of Sharia business principles is essential to ensure business sustainability and success. This study uses a qualitative method using a case study approach. In order to collect data, we used literature studies, namely books and journals that discuss sharia business management and aqiqah. This study is targeted at observing how Sharia business management is applied to Food & Beverage Services such as Sakinah Aqiqah Surabaya Services. This study uses an interpretive qualitative method and tries to observe what business management is like as implemented descriptively. The research results of the analysis of sharia business management aspects at Sakinah Aqiqah Services in Jembangan Surabaya have had a positive impact on businesses and foundations in Surabaya, namely increasing customer trust, expanding market reach and increasing profits.*

Keywords: *Sharia Business Management, Sakinah Aqiqah Surabaya, Aqqah.*

Abstrak. *Pengkajian ini bertarget guna menganalisa diterapkannya manajemen bisnis Syariah terhadap Jasa Food & Beverage seperti Jasa Sakinah Aqiqah Surabaya. Industri*

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA SAKINAH AQIQAH DI JEMBANGAN SURABAYA DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH

tersebut di Indonesia mengalami perkembangan yang cepat, dan penerapan prinsip - prinsip bisnis Syariah menjadi esensial untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan usaha. Pengkajian ini bermetode kualitatif secara berpendekatan studi kasus. Guna menghimpun datanya memakai studi literatur, yaitu buku dan jurnal yang membahas tentang manajemen bisnis syariah dan aqiqah. Pengkajian ini bertarget guna mengamati bagaimana penerapan manajemen bisnis Syariah terhadap Jasa Food & Beverage seperti Jasa Sakinah Aqiqah Surabaya, pengkajian ini bermetode kualitatif interpretif ini hendak mencoba mengamati seperti apa manajemen bisnis yang dilaksanakan dengan deskriptif. Hasil penelitian Analisis Aspek manajemen bisnis syariah pada Jasa Sakinah Aqiqah di Jembangan Surabaya memberikan dampak positif bagi usaha - usaha maupun yayasan di Surabaya, yaitu dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan keuntungan.

Kata Kunci: Manajemen Bisnis Syariah, Sakinah Aqiqah Surabaya, Aqiqah.

LATAR BELAKANG

Sejak zaman globalisasi serta kompetisi bisnis yang makin ketat, manajemen bisnis sebagai kunci keberhasilan bagi setiap usaha. Terutama dalam konteks bisnis syariah, penerapan prinsip-prinsip Islam dalam manajemen menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan usaha. Salah satu sektor bisnis yang mengadopsi prinsip-prinsip syariah adalah layanan aqiqah. (Maharti & Fahrullah, 2021)

Indonesia adalah sebuah negara dengan mayoritas warganya beragama Islam. Agama Islam memiliki aturan dan peraturan untuk diterapkan, tidak hanya dalam hal ibadah seperti sholat, zakat, puasa, dan haji. Walau bagaimanapun, agama Islam juga mengatur hak dan kewajiban umat muslim selain melakukan ibadah, misalnya melaksanakan aqiqah. Anak ialah anugrah dari Allah yang dibagikan pada tiap umat manusia. Tiap individu pasti berupaya maksimal guna bisa memperoleh anak sebagai generasi penerusnya. Di usulkan untuk umat Muslim guna membagikan nama yang baik kepada bayi ketika mereka lahir. Dianjurkan untuk menyembelih kambing sebagai aqiqah saat memberikan namanya. Menyembelih 1 kambing untuk perempuan serta 2 untuk laki-laki ialah bagian acara Aqiqah. Aqiqah biasanya dilakukan sejak hari ke 7 dari hari lahir anak. Aqiqah artinya memotong. Bagi mereka yang mampu, aqiqah adalah

ibadah Sunnah muakkadah. Telah diriwayatkan dari Al Hasan dari Qatadah dari Samrah, bahwa Nabi SAW pernah bersabda:

عَنْ قَتَادَةَ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَهُنَّ بِعَقِيقَتِهِ تُدْبِجُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُخْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى

Artinya:

“Setiap anak tergadai dengan aqiqahnya, maka hendaklah disembelihkannya untuknya pada hari ketujuh (dari kelahirannya), dicukur rambutnya dan diberi nama”. (HR. Ibnu Majah) Shahih. (Zaini Miftach, 2018)

Sekarang ini pertumbuhan sektor Food & Beverage di Indonesia mengalami peningkatan yang cepat, pastinya hal tersebut didampaki atas pola kehidupan tiap individu yang konsumtif, melalui informasi BPS “melaporkan data pada triwulan II 2020 industri F & B mengalami pertumbuhan sebesar 0,22 persen dan memiliki kontribusi besar terhadap produk Domestik Bruto”. Melalui informasi yang terdapat ini, dianggap bila sector bisnis tersebut mempunyai potensi dominan guna bisa meluas serta meningkat tajam dipenjuru Indonesia. Terdapat beragam aspek yang sebagai asal usul hal ini, misalnya gaya berkehidupan tiap individu yang lumayan konsumtif disektor Food & Beverage yang sekarang ini relatif Inovatif & Variatif maka bisa diterima tiap individu secara positif, tidak hanya dari aspek lingkup social, terdapat aspek lainnya yang berperan utama untuk peningkatan bidang Food & Beverage ialah melalui Manajemen Bisnis didalam Internal Perusahaan, misalnya diamati bila usaha yang berhasil akan selalu berkaitan pada manajemen bisnis yang optimal. (Habijoyo & Mansah, 2022)

Manajemen Bisnis ialah aktivitas merancang, mengelompokan, melaksanakan serta mengaktualisasikan pemantauan sebuah bisnis guna meraih target yang sudah ditentukan. Melalui model Manajemen Bisnis ada sebagian versi yang dipakai Perusahaan, yang mana tiap modelnya mempunyai kelemahan serta kelebihan, biasanya Manajemen Bisnis yang dipakai berlandaskan budaya, nilai serta asas organisasi yang melekat terhadap sebuah perusahaan. Melalui Manajemen Bisnis ada sebagian sector yang sebagai cakupan Manajemen Bisnis misalnya Manajemen Keuangan, Pemasaran, Produksi & SDM, untuk kaitan Manajemen Bisnis Sub, sector ini dijalankan pada tiap target yang tidak selaras serta didasarkan atas aspek yang beragam.(Habijoyo & Mansah, 2022)

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA SAKINAH AQIQAH DI JEMBANGAN SURABAYA DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH

Melalui penjabaran tersebut, pengkaji berasumsi bila perusahaan Jasa Katering Aqiqah, yang berupa sebuah layanan disektor Syariah serta mematuhi kaidah Islam sehingga di Internal Bisnisnya perlu memakai Manajemen Bisnis dengan Syariah juga, baik untuk sub manajemennya.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Bisnis Syariah

Manajemen bisnis syariah ialah sistem pengelolaan bisnis yang didasarkan terhadap kaidah Islam yang terkandung di Al-Quran & As-Sunnah Nabi Muhammad SAW, dengan tujuan untuk mencapai keuntungan yang halal dan thayyib.(Abdullah, 2012)

Bisnis islami dijabarkan menjadi sebuah rancangan kegiatan usaha untuk beragam wujudnya yang tidak terdapat batasan total kepemilikan asset khususnya segi keuntungan, tetapi terdapat batas untuk cara pendaya guna serta perolehan asetnya (terdapat kebijakan halal & haram). (Habijoyo & Mansah, 2022)

Melalui asumsi (Tanjung & Hafihudin, 2003: 71) cara melaksanakan bisnis Nabi Muhammad SAW untuk meraih keberhasilan didasarkan atas sebagian hal berupa: Shiddiq, kepercayaan, kejujuran serta berlandaskan kaidah Islam. Didunia bisnis, kejujuran disajikan dengan ketepatan serta kesungguhan, layanan & janji, Istiqamah, berarti imannya tidak tergoda. Istiqamah untuk hal positif disajikan melalui kesabaran, keuletan & keteguhan, maka hasilnya maksimal, Fathanah, ialah mematuhi, memahami serta mengerti secara optimal sebuah hal yang menjadi tanggung jawabnya. Tabligh, ialah bisa berinteraksi secara positif, membagikan contoh pada pihak lain guna menyelenggarakan ketetapan kaidah Islam. Tabligh yang dibagikan secara sabar, hikmah, presuasive & argumentatif bisa membuat kaidan tiap individu makin tangguh. Amanah (tanggung jawab) ialah mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan sebuah peran yang disajikan melalui kejujuran, keterbukaan, ihsan & layanan yang bagus.

Manajemen Pemasaran Syariah

Manajemen pemasaran syariah ialah sebuah disiplin ilmu yang menggabungkan konsep-konsep pemasaran modern dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Tujuan utama

dari manajemen pemasaran syariah adalah untuk mencapai tujuan bisnis yang selaras pada etika & nilai Islam.

Menurut (Adiwarman A. Karim, 2004) manajemen pemasaran syariah adalah suatu disiplin ilmu yang menggabungkan konsep-konsep pemasaran modern dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Target utama dari manajemen pemasaran syariah adalah guna meraih tujuan bisnis yang selaras pada etika & nilai Islam.

Sedangkan pemasaran melalui literatur fiqih Islam dikatakan wakalah/perwakilan. Wakalah artinya pendelegasian, penyerahan, serta pembagian mandat. Wakalah bisa dimaknai menjadi penyerahan dari tiap individu yang bisa dilaksanakan tiap individu atau bisa diwakili. Melalui dasar fiqih seluruh hal yang berhubungan pada muamalah bisa dilaksanakan selama tidak terdapat sebuah dalilpun yang mengharamkannya. Rukun wakalah mencakup 3 (tiga) rukun yang berupa unsur kriteria guna melaksanakan sebuah pemasaran, ialah adanya konsumen serta penjual, ada layanan/barang/produk juga ada ijab qabul. (Habijoyo & Mansah, 2022)

Manajemen Produksi Syariah

Manajemen produksi syariah adalah konsep pengelolaan kegiatan produksi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Konsep ini mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aspek kegiatan produksi, mulai dari perencanaan, tahap produksi, penyediaan bahan baku, sampai penjualan produk. (Abdullah, 2012)

Produksi ialah seluruh aktivitas untuk mewujudkan serta meningkatkan manfaat (*utility*) sebuah layanan/barang, guna tiap aktivitas akan memerlukan aspek produksi yang meliputi ilmu ekonomi misalnya modal, tanah, skills & pekerja. Rencana yang disajikan untuk khalayak sudah melewati beragam tahapan yang akhirnya terwujud sebuah rencana yang bisa dirasakan tiap individu. tahapan dibentuknya rencana di televisive sering dikatakan aspek produksi.

Melainkan Manajemen Produksi ialah seluruh tahapan guna menciptakan sebuah produk selaras pada target yang sudah ditentukan. Tahap manajemen ini berlaku POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Manajemen. Melalui asumsi Morissan untuk menyelenggarakan kewajiban manajemen, manajer memakai 4 peran ialah perancangan, pengelompokan, pemanduan serta pemantauan. Dengan memakai Manajemen Produksi Syariah diseluruh kegiatan produksi yang memakai kaidah Syariah

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA SAKINAH AQIQAH DI JEMBANGAN SURABAYA DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH

mencakup proses, input, hingga hasilnya tidak bersimpangan pada kaidah Syariah.(Habijoyo & Mansah, 2022)

Manajemen SDM Syariah

Manajemen SDM Syariah (MSDM Syariah) adalah konsep pengelolaan SDM disebut himpunan yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam. Konsep ini berbeda dengan Manajemen SDM konvensional yang lebih berfokus pada aspek profitabilitas dan efisiensi. MSDM Syariah menekankan pentingnya aspek moral, etika, dan keadilan dalam pengelolaan SDM.

Menurut (Muhamad, 2016) MSDM Syariah adalah suatu sistem pengelolaan SDM yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan memperhatikan aspek moral, etika, keadilan, dan kesejahteraan karyawan.

Manajemen sumber daya insani berupa sebuah perancangan yang utuh untuk mengelompokkan sebuah target yang berkelanjutan dari beragam potensi yang dimiliki tiap individu guna meraih sebuah kestabilan yang hendak diraih, untuk yang sifatnya abstrak/immaterial serta materil. Terdapat sebagian target mengenai penerapan insani di Manajemen Bisnis syariah, misalnya: pengembangan efektivitas, efisiensi, & produktivitas, minimnya taraf pemutasian pekerja, taraf absensi serta komet nasabah, tingginya rasa puas kerja pegawai serta besarnya mutu layanan.

Secara terdapatnya sebagian target yang ingin diraih dari tahap insani diinginkan tahap peraihan sebuah himpunan bisa dicepatkan serta dioptimalkan. (Fahadil Amin Al Hasan, 2016) “Manajemen Sumber Daya Insani Profesional di Lembaga Manajemen Bisnis Syariah, dalam ajaran Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapih, benar, tertib dan teratur”. Seluruh tahapanya perlu di ikuti secara tepat, dilarang melaksanakanya dengan asal-asalan, Rasulullah SAW bersabda “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan tepat, terarah, jelas, dan tuntas”. Maksud dari itqan ialah seluruh hal yang panduan kerjanya matang, terbuka serta jelas.

Sumber daya insani perlu bisa mencukupi syarat yang diperlukan sebuah perusahaan, berhubungan pada instansi yang memakai Manajemen Bisnis Syariah, ada perbandingan antar sumber daya insani instansi bisnis konvensional & syariah. Untuk

sektor syariah memerlukan sumber daya insani yang tidak hanya memahami persoalan manajerial & operasional saja, namun mengamati dengan pasti mengenai fiqih ekonomi Islam yang berasal dari nilai ke-Islaman. Untuk sifat shiddiq, amanah, & etika perlu mendasarkan tiap pekerja maka terwujud integritas eksekutif muslim yang positif. Pekerja di instansi tersebut perlu professional & skillfull (*fathanah*) serta bisa menyelenggarakan tugas dengan berkolaborasi, yang mana meratakan sebuah data disemua fungsional himpunan (*tabligh*). Lalu untuk punishment & reward, hal ini dibutuhkan menjadi penyelenggaraan konsep keadilan yang selaras dengan syariah.(Habijoyo & Mansah, 2022)

Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen ini berupa sebuah pengelolaan *financial* yang dilandaskan kaidah Islam. Aspeknya berasal dari Sunnah Nabi Muhammad SAW, Al-Quran, serta ijtihad para ulama.

Manajemen ini bisa dimaknai menjadi pengelolaan aktivitas perusahaan berlandaskan kaidah syariah. Maksud dari manajemen ini ialah kegiatan perusahaan khususnya aktivitas analisa, pengendalian serta planning pada aktivitas *financial* yang berkaitan dengan bagaimana memakai dana, mendapati dana serta mengelola aset selaras pada target perusahaan yang mengikuti kaidah syariah.

Sedangkan menurut (Bank Indonesia, 2009) Manajemen Keuangan Syariah (MKS) ialah sebagai sebuah tahap pengelompokan, perancangan serta pengendalian *financial* yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah untuk mencapai tujuannya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.(Habijoyo & Mansah, 2022)

Aqiqah dan Katering

Aqiqah ialah hewan untuk disembelih yang diperuntukan pada anak baru lahir. Akikah dimaknai menjadi hewan yang dipotong untuk anak yang lahir sejak hari ketujuh (seminggu). Melalui asumsi “Syarah Bulugul Maramkarya Abdul Qadir Syaibah menjelaskan bahwa akikah ialah kambing atau domba yang disembelih pada saat pencukuran rambut bayi pada hari ketujuh dari kelahirannya”. Asal kata الْعَقَّة (Aqiqah) berarti pembelahan serta yang bayi tiap rambut guna sebutanya ialah قِيقَالَع, ۞ يَقْقَالَع, ۞ قَقَالَع. Kata. pemotongan lahir atas hewan ternak atau manusia.(Habijoyo & Mansah, 2022)

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA SAKINAH AQIQAH DI JEMBANGAN SURABAYA DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH

Menurut (Himpunan Fatwa MUI) menjelaskan bahwa aqiqah dapat dilakukan kapan saja, namun periode yang tepat ialah sejak hari ketujuh setelah kelahiran. Aqiqah dapat dilakukan secara memotong 1 kambing untuk perempuan serta 2 untuk anak laki-laki.

Sedangkan menurut (kitab Fiqh Sunnah karya Sayyid Sabiq), dijelaskan bahwa aqiqah merupakan sunnah muakkadah bagi umat muslim yang mampu. Aqiqah dapat dilakukan untuk anak perempuan serta laki-laki, secara ketentuan yang berbeda. (PENGANTAR MANAJEMEN (KONSEP DAN PENDEKATAN TEORETIS), 2017)

Melalui asumsi (Purwati Tj), Katering ialah sebuah bisnis disektor layanan untuk menyajikan permintaan makanan serta beragam keperluan yang berkaitan dengan makanan. Melalui asumsi Sjahmien Moehyi, Katering ialah tipe pelaksanaan makanan yang tempat makanan & memasaknya berbeda dari tempat penyajiannya. Makanan dibawa keranah lain guna dikonsumsi (tergantung arahan konsumen). Makanan yang disiapkan sangat beragam. Catering ada sejak era 1800-an, namun bisnis ini baru terkenal sejak 2000-an.(Habijoyo & Mansah, 2022)

Sakinah Aqiqah Surabaya

Sebuah bisnis yang dominan ditemukan di era modern ini ialah Aqiqah, Sebuah perusahaan yang beroperasi disektor usaha Aqiqah ini ialah yayasan Sakinah Aqiqah.

Sakinah Aqiqah Surabaya: Sakinah Aqiqah adalah penyelenggara layanan aqiqah yang berbasis di Surabaya, Jawa Timur. Berikut adalah beberapa informasi rinci tentang Sakinah Aqiqah:

➤ Motto Sakinah Aqiqah Surabaya

“Sakinah Aqiqah, Penyedia Layanan Paket Aqiqah Terbaik Dan Terpercaya, Pilihan Keluarga Sakinah Di Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Bangkalan, Mojokerto Dan Sekitarnya, Paket Jasa Aqiqah Untuk Bayi dan Anak Terlengkap di Surabaya dan Sekitarnya”.

“Penyedia Paket Aqiqah Terbaik, Aqiqah Sakinah Pilihan Aqiqah Keluarga Sakinah menyediakan Jasa Aqiqah Surabaya, Jasa Aqiqah Gresik, Penyedia Aqiqah Sidoarjo, Aqiqah Bangkalan, Penyedia Aqiqah Mojokerto dan Sekitarnya”.

“Kami menyediakan dan melayani jasa aqiqah murah di Surabaya dengan paket pilihan aqiqah sesuai kebutuhan Anda, Kami akan berikan paket terbaik dengan harga terjangkau untuk kebutuhan ibadah aqiqah anak Anda, sakinah aqiqah siap melayani pemesanan aqiqah untuk acara aqiqah buah hati Anda, sehingga ibadah menjadi lebih mudah dan praktis”.

➤ **Layanan Yang Diberikan Sakinah Aqiqah Surabaya**

Dapatkan pula beberapa layanan dari kami Sakinah Aqiqah untuk kepuasan anda.

<u>Sertifikat Aqiqah</u>	<u>Delivery Service</u>	<u>Workshop Aqiqah</u>
Anda akan mendapatkan Sertifikat Aqiqah menjadi bukti bila buah hati Anda telah di aqiqahkan dan memilih Sakinah Aqiqah sebagai kepercayaan anda.	Sakinah Aqiqah memberikan layanan delivery service guna membawa paket Aqiqah anda dengan aman dan cepat sampai ke tangan anda.	Anda juga dapat mengikuti workshop tempat kami Sakinah Aqiqah Surabaya mengolah dan memasak daging kambing aqiqah dengan baik dan halal.

➤ **Keunggulan Sakinah Aqiqah (Penyedia Catering Aqiqah & Nasi Kotak Aqiqah)**

- Kambing yang disediakan untuk aqiqah sudah pasti terjamin sehat serta baik juga selaras pada syariat
- Untuk olahan masakan kambing yang tidak bau, serta terjamin enak juga mengenyangkan

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA SAKINAH AQIQAH DI JEMBANGAN SURABAYA DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH

- c. Beragam menu aqiqah secara biaya yang ekonomis selaras kemampuan Anda.
- d. Jasa kami sangat memuaskan serta baik guna menolong Anda menyelenggarakan ibadah aqiqah keluarga Anda

➤ Datang dan Kunjungi Sakinah Aqiqah



Alamat Sakinah Aqiqah

Jl. Jambangan Kebon Agung II no 19
Surabaya, Jawa Timur



Kontak Sakinah Aqiqah

085648811035 / 087853330305
085105020060

METODE PENELITIAN

Pengkajian ini berjenis kualitatif, seluruh ahli membagikan asumsi tentang paradigma pengkajian melalui asumsi (Kasiram, 2008) paradigma ialah acuan untuk pengkajian yang mencakup aksoima, pendapat, konsep & dalil yang hendak dipakai untuk pengkajian ilmiah, ialah paradigma alamiah & ilmiah.

Pengkajian ini bermetode paradigma Kualitatif Interpretif untuk menjabarkan, menganalisa serta mengartikan nilai yang ada dikonflik pengkajian, ialah mengenai “Analisis Manajemen Bisnis Syariah Pada Sakinah Aqiqah Surabaya”. Pengkaji akan menganalisa bagaimana tiap sector manajemen yang dilakasnakan Sakinah Aqiqah apakah sudah mencukupi syarat manajemen bisnis yang selaras dengan syariah, berikutnya pengkaji memposisikan diri pengkaji untuk pemaknaan atas realita yang ada memakai sebagian teori yang relevan, berikutnya pengkaji melaksanakan pengambilan simpulan dengan Deskriptif. (Dalam & Hukum, 2018)

Pengkajian ini berdesain kualitatif deskriptif secara menelusuri informasi mencakup kejadian dari sumber yang sudah tersedia, misalnya pengkajian yang relevan, kabar serta jurnal. Berikutnya dibentuk simpulan berlandaskan teori yang berkorelasi pada tema pengkajian. pengkaji memakai desain ini sebab selaras dengan paradigma yang dipakai.(Habijoyo & Mansah, 2022)

Melalui asumsi (Arikunto, 2013) tipe pengkajian deskriptif ialah mengilustrasikan informasi lapangan berlandaskan bukti yang didapati dengan mendalam. Metode pengkajian ini mengacu terhadap penjabaran fenomena yang ada (Suryabrata, 2004). Pengkajian ini berpendekatan empiris, ialah pemantauan langsung yang dilaksanakan guna memantau fenomena di lapangan. Pengkajian yang dilaksanakan guna menghimpun suatu informasi didapati melalui beragam sumber.

Data yang pengkajian peroleh bersumber melalui narasumber. Narasumber ini diasumsikan mempunyai sebuah data yang diperlukan untuk melaksanakan pengkajian ini. Informan dipengkajian kualitatif dimaknai menjadi subjek, sebab tidak hanya menjadi sumber data, namun peran utama yang menetapkan sukses tidaknya sebuah pengkajian berlandaskan data yang dibagikan (Arikunto, 2002). Pengkajian ini memakai 2 sumber data: (I) data primer, ialah informasi yang diperoleh langsung dari sumber/informan, dimana sumbernya dari Owner pada Jasa Sakinah Aqiqah. (II) data sekunder, ialah dorongan untuk data primer sebab memperolehnya tidak dengan langsung. (Suryabrata: 93-94). Melalui pengkajian ini, angket & dokumentasi termasuk sumber sekunder.(Habijoyo & Mansah, 2022)

Situs pengkajian ialah keadaan dari situasi sosial. Tiap situasi sosial terdapat 3 aspek yang berupa aktivitas, pelaku serta tempat. Situs dipengkajian ini ialah Bisnis Jasa Sakinah Aqiqah yang berlokasi di Jl. Jambangan Kebon Agung II no 19 Surabaya, Jawa Timur. Pengkajian ini berobjek manajemen produksi, pemasaran, SDM & keuangan, serta subjek pengkajiannya ialah Owner Sakinah Aqiqah. (Sugiyono, 2009) menjabarkan bila penghimpunan informasi kualitatif dilaksanakan terhadap natural setting (keadaan alamiah), data primer, serta cara menghimpun informasi lebih dominan terhadap wawancara, dokumentasi & observasi. Melalui pengkajian ini, penulis memakai 3 data untuk menghimpun data yang dikatakan Triangulasi, ialah: Observasi, Wawancara, serta Dokumentasi.

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA SAKINAH AQIQAH DI JEMBANGAN SURABAYA DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH

Metode analisa pengkajian ini dilandaskan terhadap analisa data melalui asumsi (Moleong, 2011) dimana berupa sebuah upaya yang dilaksanakan secara bekerja memakai sebuah informasi, mengelompokan informasi, memisahkan data, mencari, mensintesiskannya, serta memperoleh pola, menetapkan apa yang perlu diutamakan serta diamati. (Miles & Huberman, 2014) menjabarkan bila cara analisa data pengkajian kualitatif mencakup Reduksi data, penghimpunan Data, serta Penyajian Data, yang berikutnya dibentuklah sebuah sampel (*Conclusion Drawing/Verivication*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pemasaran Syariah pada Sakinah Aqiqah Surabaya

Pemakaian Paradigma Pemasaran Syariah terhadap Jasa Sakinah Aqiqah Surabaya, ada 2 paradigma ialah guna memenangkan mind share, & heart share (Sula & Kertajaya, 2008). Dimana bisa ditambah 1 strategi lainnya ialah strategi pemasaran syariah guna mewujudkan kelangsungan (*sustainable*) perusahaan, yang membuat sebuah image holistic share marketing. Sebab bersifat holistik, sehingga pemasaran Syariah berupa paying wujud strategi lain.

Menurut informan: “*Manajemen pemasaran di Sakinah aqiqah selama ini menggunakan metode online, yaitu dengan membuat website dan juga iklan di beberapa sosial media, media offline yang masih berjalan adalah dengan membuat buku saku aqiqah yang diberikan kepada setiap konsumen aqiqah*”. (Wawancara dengan bapak Wahyu, Owner Sakinah Aqiqah Surabaya. Rabu 5 Juni 2024).

Manajemen Pemasaran pada Bisnis Sakinah Aqiqah perlu memakai kaidah Syariah untuk melaksanakan aktivitasnya, juga membagikan motivasi bisnis, untuk menerapkan sebuah Targeting, Segmentasi, Marketing Mix & Positioning yang diselenggarakan secara pengekseskusion yang baik misalnya yang diberikan contoh melalui Rasulullah SAW “bahwa dalam berbisnis haruslah pandai dalam menunjukan kualitas produk, penentuan target pasar, strategi marketing yang digunakan”.

Manajemen Produksi Syariah pada Sakinah Aqiqah Surabaya

Dengan memakai Manajemen Produksi Syariah ialah seluruh kegiatan produksinya memakai kaidah syariah mencakup proses, input serta output yang tidak

menyimpang dari kaidah syariah. Biasanya untuk standarisasi industri pangan terdapat sebagian hal berupa.

Melalui informan: *“Produksi Sakinah aqiqah adalah dengan melaksanakan penyembelihan kambing aqiqah sesuai dengan nama bayi yang di aqiqoh, dan ada prosedur SOP nya pastinya setelah di potong ya harus di kuliti ya di kuliti dengan rapih dengan baik tidak boleh menyentuh dengan air karena rasanya dapat berubah selanjutnya di bersihkan ya pasti ya, ada dapur bersihnya ya jadi memang di kondisikan semuanya higienis ya semua berdasarkan SOP dari mulai hulu ke hilir dari mulai pemotongan sampai packing sampai pengiriman sampai serah terima sampai kita berikan sertifikat iitu harus ada SOPnya, kemudian dimasak dengan bumbu tradisional biasa seperti bumbu kacang kecap acar sambel dan lainnya”*. (Wawancara dengan bapak Wahyu, Owner Sakinah Aqiqah Surabaya. Rabu 5 Juni 2024).

Manajemen Produksi pada Bisnis Sakinah Aqiqah telah memakai kaidah syariah untuk layaknya hewan serta tempatnya, umumnya manajemen produksi yang diselenggarakan bisa disebut mencukupi kriteria sebab mempunyai SOP yang terstruktur baik secara ketetapan yang dijamin halal, higienis serta baik. seluruh petugas membagikan panduan yang selaras bila terdapat pelanggan yang hendak melaksanakan prosesi sembelih hewan aqiqah sendiri secara dibimbing.

Manajemen Keuangan Syariah pada Sakinah Aqiqah Surabaya

Manajemen keuangan syariah ialah wujud aktivitas yang mencakup merancang sebuah hal, melaksanakan analisa serta kendali pada aktivitas *financial* yang berkaitan dengan cara memakai, mendapati dana serta mengelola asetnya selaras pada target juga berlandaskan kaidah syariah.

Melalui informan: *“Keuangan dikelola sendiri karena ini adalah usaha perorangan jadi dibuat jurnal kemudian dibuat laporan keuangan, sederhana saja karena hanya untuk mengetahui cash flow perusahaan”*. (Wawancara dengan bapak Wahyu, Owner Sakinah Aqiqah Surabaya. Rabu 5 Juni 2024).

Untuk yang diterapkan Bisnis Sakinah Aqiqah diasumsikan mencukupi syarat pendataan yang optimal sebab dengan terbukanya *financial* yang dilaksanakan bisnisnya. Lalu di sebuah pendataan *financial*nya diasumsikan Komprehensif sebab langsung didata sang owner.

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA SAKINAH AQIQAH DI JEMBANGAN SURABAYA DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH

Manajemen SDM Syariah pada Pangeran Aqiqah dan Catering

Manajemen SDM Syariah (MSDM Syariah) adalah konsep pengelolaan SDM disebut himpunan yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam. Konsep ini berbeda dengan Manajemen SDM konvensional yang lebih berfokus pada aspek profitabilitas dan efisiensi. MSDM Syariah menekankan pentingnya aspek moral, etika, dan keadilan dalam pengelolaan SDM. Menurut (Muhamad, 2016) MSDM Syariah adalah suatu sistem pengelolaan SDM yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan memperhatikan aspek moral, etika, keadilan, dan kesejahteraan karyawan.

Menurut informan: *“tidak ada manajemen khusus untuk sumber daya manusia atau karyawan, tim kami hanya tiga orang, dua orang untuk masak dan satu orang bagian pengiriman, tidak ada yang istimewa dari manajemen SDM hanya saja ketika sudah masuk waktu shalat, saya sarankan kepada mereka untuk mengerjakan shalat dahulu sebelum melanjutkan pekerjaan, itu sudah budaya kita sebagai orang islam jadi budaya itu yang harus di timbulkan ya sopan saling menghargai menghormati ya termasuk saling mengingatkan dalam kebaikan”*. (Wawancara dengan bapak Wahyu, Owner Sakinah Aqiqah Surabaya. Rabu 5 Juni 2024).

Melalui Manajemen SDM Syariah yang dilaksanakan Bisnis Sakinah Aqiqah diasumsikan mencukupi indikator Syariah yang bisa diamati dari segi Recruitment, untuk tahap recruitment indikator pekerjaanya perlu mempunyai etos kerja Islami, selalu ingat akan ibadah, tidak menyimpangi kaidah islam, juga memahami Ibadah aqiqah.

KESIMPULAN

Bisnis Sakinah Aqiqah secara khusus menerapkan Manajemen Bisnis Syariah, disektor manajemen Produksi, Pemasaran, SDM & Keuangan, ini diberi fakta secara ciri unsur Syariah yang dilaksanakan misalnya etos kerja islami, nilai islami dibisnis, rancangan syariah yang dilaksanakan untuk tahap produksi juga pengelolaan yang optimal berupa wujud implementasi Bisnis islami.

Saran guna pengkajian berikutnya ialah bisa membahas pengembangan serta etika untuk layanan catering yang memakai kaidah syariah supaya bisa diamati besaran efek atas diterapkannya Manajemen Bisnis Syariah pada sebuah usaha serta meningkatkan literature serta referensi mengenai konsep manajemen pada bisnis syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M. M. (2012). Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer. In *IT Journal Research and Development* (Vol. 4, Issue 2).
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *BAB 2 Kajian Teori Strategi Pemasaran PRODUK (AQIQAH) DITINJAU DARI SYARIAH MARKETING (Studi Kasus di Nurul Hayat Cabang Kediri)*. 1-23.
- Dalam, A. A., & Hukum, P. (2018). *Bab 4 STRATEGI PEMASARAN PRODUK (AQIQAH) DITINJAU DARI SYARIAH MARKETING (Studi Kasus di Nurul Hayat Cabang Kediri)*. November 2018.
- Habijoyo, M. B., & Mansah, A. (2022). Analisis Manajemen Bisnis Syariah Pada Pangeran Aqiqah. *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 70. <https://doi.org/10.24853/trd.2.1.70-85>
- Khoir, Misbahul Subhan ZA, Moh. Ah. (2019). *Etika Bisnis Islam Dan Kelangsungan Usaha Aqiqah Service Centre (ASC) Di Gresik*. (Vol. 4, Issue 2)
- Maharti, R. K., & Fahrullah, A. (2021). Penerapan Etika Bisnis Syariah Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Yayasan Aqiqoh Nurul Hayat Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 207–218. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p207-218>
- Pendidikan, Pengantar Purnawati, Diah. (2016). *Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri 2016*.
- PENGANTAR MANAJEMEN (KONSEP DAN PENDEKATAN TEORETIS). (2017). In M. M. Dr. Hartini, S.E. (Ed.), *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). CV. MEDIA SAINS INDONESIA. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Stocks, Noel. (2016). *Bab 6 STRATEGI PEMASARAN PRODUK (AQIQAH) DITINJAU DARI SYARIAH MARKETING (Studi Kasus di Nurul Hayat Cabang Kediri)*. 1-23.
- Wawancara pada tanggal, Rabu 5 Juni 2024, pada Bapak Wahyu pemilik Sakinah Aqiqah

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PADA SAKINAH AQIQAH DI JEMBANGAN SURABAYA DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS SYARIAH

Surabaya.

Zaini Miftach. (2018). *Bab 1 STRATEGI PEMASARAN PRODUK (AQIQAH) DITINJAU
DARI SYARIAH MARKETING (Studi Kasus di Nurul Hayat Cabang Kediri)*. 53–
54.